

ABSTRAK

Penelitian ini bertajuk, “*Peran Kaderisasi dalam Pembentukan Loyalitas Kader: Studi Sistem Kaderisasi DPW PKS Jawa Barat Periode 2020–2025*”. Kajian ini dilatarbelakangi oleh fenomena lemahnya loyalitas kader di banyak partai politik Indonesia akibat tidak efektifnya internalisasi ideologi dalam proses kaderisasi. Berbeda dengan itu, PKS menunjukkan konsistensi dan kekuatan kader melalui sistem kaderisasi berbasis ideologi Islam yang terstruktur dan berjenjang. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana pola kaderisasi PKS mampu membentuk loyalitas kader secara ideologis, struktural, dan emosional, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima empat narasumber strategis yang merupakan pengurus DPW PKS Jawa Barat. Data dianalisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Dalam kerangka berpikir penelitian ini menggunakan pendekatan teori ideologi, partai politik, dan teori kaderisasi.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola kaderisasi yang diterapkan oleh PKS bersifat terbuka, berjenjang, dan sistematis, yang secara efektif menjadi sarana internalisasi ideologi partai kepada kader. Proses kaderisasi ini mampu membentuk loyalitas kader yang tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga emosional dan ideologis. Kader PKS menunjukkan ketaatan, tanggung jawab, dan rasa kepemilikan terhadap partai sebagai hasil dari pembinaan ideologis yang konsisten. Dengan demikian, kaderisasi berbasis ideologi menjadi faktor utama dalam menumbuhkan loyalitas kader di lingkungan DPW PKS Jawa Barat.

Kata Kunci: Kaderisasi, Ideologi, PKS

ABSTRACT

This research is titled, "The Role of Cadre Formation in Building Cadre Loyalty: A Study of the Cadre System of DPW PKS West Java for the Period 2020–2025." This study is motivated by the phenomenon of weak cadre loyalty in many political parties in Indonesia due to ineffective internalization of ideology in the cadre process. In contrast, PKS demonstrates consistency and strength in its cadres through a structured and tiered cadre system based on Islamic ideology. This research aims to reveal how the PKS cadre system can build cadre loyalty ideologically, structurally, and emotionally, particularly in West Java. This study employs a qualitative approach with a case study method that aims to obtain more comprehensive information, resulting in a deeper understanding.

The method used in this research is a descriptive qualitative method with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews with five strategic informants who are the administrators of the West Java DPW PKS. The data were analyzed through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion/verification. In the framework of this research, the approach utilizes ideology theory, political party theory, and kaderization theory.

The findings of this study indicate that the cadre formation pattern implemented by PKS is open, hierarchical, and systematic, which effectively serves as a means of internalizing the party's ideology among the cadres. This cadre formation process is capable of creating loyalty among cadres that is not only structural but also emotional and ideological. PKS cadres demonstrate obedience, responsibility, and a sense of ownership towards the party as a result of consistent ideological coaching. Thus, ideology-based cadre formation becomes a key factor in fostering cadre loyalty within the DPW PKS West Java environment.

Keyword: *Cadre Development, Ideology, PKS*